Dr. Nurdin K, M.Pd.
Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd.

Pendidikan KARAKTER

BERCIRI KEARIFAN LOKAL

Editor:
Dr. Baderiah, M.Ag.

Pendidikan KARAKTER

BERCIRI KEARIFAN LOKAL

Karakter seseorang harus dibentuk secara konsisten untuk menjadi kuat dan lebih baik. Tujuan pendidikan yang dirumuskan dengan cara yang ideal, terkadang melampaui makna proses yang universal, sehingga sangat penting untuk mengenalkan karakter kepada peserta didik, termasuk mahasiswa. Karakter mengacu pada tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain dan watak. Pendidikan karakter sangat penting, karena moralitas orang Indonesia dewasa ini menurun, terutama di kalangan peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. Berdasarkan hal ini, dasar yuridis yang kuat dimiliki oleh upaya formal untuk menciptakan lingkungan pendidikan, kegiatan pendidikan dan kurikulum yang berkontribusi pada pembentukan karakter dan moral generasi muda bangsa. Upaya untuk mempercepat perkembangan manusia secara harmonis, pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan personal dan sosial. Kesadaran diri adalah proses internalisasi informasi yang diterima hingga menjadi nilai-nilai yang dianggap benar dan diimplementasikan dalam perilaku keseharian. Oleh karena itu, untuk menerapkan pendidikan karakter, kita perlu memahami konsep, teori, metodologi dan aplikasi yang berkaitan dengan istilah pembentukan karakter dan pendidikan karakter yang dapat dinintegrasikan dengan kearifan lokal.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-336-6
9 786231 203366

PENDIDIKAN KARAKTER BERCIRI KEARIFAN LOKAL

Dr. Nurdin K, M.Pd.
Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd.

eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENDIDIKAN KARAKTER BERCIRI KEARIFAN LOKAL

Penulis : **Dr. Nurdin K, M.Pd.**
Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd.

Editor : Dr. Baderiah, M.Ag.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-120-336-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas pertolongan dan limpahan rahmatnya sehingga penulis bisa menyelasikan buku yang berjudul "Pendidikan Karakter Berciri Kearifan Lokal". Buku ini disusun secara lengkap dengan tujuan untuk memudahkan para pembaca memahami isi buku ini. Kami menyadari bahwa buku yang ada di tangan pembaca ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, kami sangat mengharapkan saran untuk perbaikan buku ini di masa yang akan datang. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat membawa dampak positif bagi para pembaca.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....iii
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL vi
BAB 1 KONSEP DASAR PENDIDIKAN KARAKTER.....1
A. Pengertian Karakter 1
B. Konsep Karakter, Akhlak, Moral, Budi Pakerti dan Etika 3
C. Nilai-Nilai Karakter.....6
D. Tahapan Pendidikan Karakter 10
E. Tujuan Pendidikan Karakter 14
BAB 2 ESENSI PENDIDIKAN KARAKTER 19
A. Pentingnya Pendidikan Karakter.....19
B. Kedudukan Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Nasional 21
C. Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) 23
BAB 3 STRATEGI MEMBANGUN KELUARGA BERKARAKTER YANG BERCIRI KEARIFAN LOKAL 28
A. Hakikat Keluarga Berkarakter.....28
B. Nilai Karakter yang Dikembangkan dalam Lingkungan Keluarga 30
C. Membangun Budaya Moral di dalam Keluarga.....32
D. Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter 34
E. Kemitraan Lingkungan Pendidikan dan Orang Tua dalam Pengembangan Karakter Anak.....36
F. Contoh-Contoh Penerapan Pendidikan Karakter yang Berciri Kearifan Lokal Dalam Lingkungan Keluarga...38
BAB 4 STRATEGI MENCIPTAKAN SEKOLAH BERKARAKTER YANG BERCIRI KEARIFAN LOKAL 41
A. Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 41
B. Cara Membangun Ikatan dan Model Karakter.....43
C. Peran Guru Sebagai Model Karakter.....44
D. Strategi dalam Pembelajaran Berbasis Karakter.....47

E. Contoh-Contoh Penerapan Pendidikan Karakter Berciri Kearifan Lokal di Lingkungan Pendidikan 50
BAB 5 STRATEGI MENCIPTAKAN MASYARAKAT BERKARAKTER YANG BERCIRI KEARIFAN LOKAL 54
A. Hakikat Masyarakat Berkarakter 54
B. Strategi Membangun Masyarakat Berkarakter 56
C. Contoh-Contoh Penerapan Pendidikan Karakter Berciri Kearifan Lokal di Masyarakat 60
BAB 6 PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM 66
A. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam 66
B. Nilai-nilai Karakter atau Akhlak Terpuji dalam Islam 68
C. Pengembangan Karakter Menurut Islam 70
D. Contoh-Contoh Pembiasaan Baik yang Bernilai Islami 73
BAB 7 PENDIDIKAN KARAKTER MENUJU ERA SOCIETY 5.0 77
A. Makna Era *Society* 5.0 77
B. Kondisi Pendidikan Karakter di Era *Society* 5.0 79
C. Pembinaan Karakter Berciri Kearifan Lokal Menuju Era *Society* 5.0 81
D. Karakter dan Kompetensi yang Harus Dimiliki Peserta Didik Menuju Era *Society* 5.0 86
E. Pendidikan Karakter di Lingkungan Perguruan Tinggi Menuju Era Society 5.0 87
DAFTAR PUSTAKA 90
TENTANG PENULIS 99

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nilai-nilai dalam Kearifan Lokal Masyarakat Bugis 51

BAB 1

KONSEP DASAR PENDIDIKAN KARAKTER

A. Pengertian Karakter

Thomas Lickona (1992) merupakan bapak pendidikan karakter di Amerika pernah mengatakan bahwa sebuah bangsa akan menuju kemerosotan dan kehancuran ketika mengalami penurunan karakter. Oleh karena itu, karakter seseorang harus dibentuk secara konsisten untuk menjadi kuat dan lebih baik. Dalam usaha untuk membangun generasi yang lebih baik, pendidikan dianggap sebagai jalan untuk membangun karakter. Tujuan pendidikan seringkali dirumuskan dengan cara yang ideal, terkadang melampaui makna proses yang universal, sehingga penting untuk mengenalkan karakter kepada peserta didik, termasuk mahasiswa.

Secara etimologis, karakter berasal dari bahasa Yunani *(greek)* yaitu *charassein* berarti menggambar. Menggambar diartikan sebagai kegiatan memahat atau menggoreskan (Echols dan Shadily, 1987). Menurut Abidin (2012) kata karakter berasal dari kata *kasairo*. Karakter dianggap sebagai format dasar yang dimiliki seseorang dan biasanya berasal dari bawaan sejak lahir. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter mengacu pada tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain.

Dalam bahasa Arab, karakter dapat diartikan sebagai *khuluq, sajiyyah* atau *thabu'u* yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak. Karakter juga dapat diartikan sebagai *syakhshiyyah*, yang lebih mengarah kepada kepribadian (Boang dalam Supiana,

BAB 2

ESENSI PENDIDIKAN KARAKTER

A. Pentingnya Pendidikan Karakter

Adanya insiden-insiden kekerasan, keserakahan, ketidakjujuran, materialisme dan perilaku lainnya menandakan bahwa tantangan moral masih menjadi bagian dominan dalam konteks pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter sangat penting karena moralitas dewasa ini menurun, terutama di kalangan peserta didik. Hal ini sangat penting, karena kehilangan karakter akan mengakibatkan kehilangan generasi berikutnya. Karakter suatu negara sangat menentukan eksistensinya. Negara berkarakter kuat dapat disegani dan bermartabat di seluruh dunia. Berdasarkan hal ini, dasar yuridis yang kuat dimiliki oleh upaya formal untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkontribusi pada pembentukan karakter dan moral generasi bangsa.

Upaya untuk mempercepat perkembangan manusia secara harmonis, pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan kepribadian dan jiwa sosial. Pendidikan dapat membantu orang menghindari kemiskinan, ketertinggalan, kebodohan, kekerasan dan konflik. Pendidikan karakter menurut Ramli (2003) bertujuan untuk membentuk individu agar menjadi warga negara yang baik. Al Quran surah Al Baqarah ayat 83 juga disebutkan untuk berbuat baik kepada orang lain.

BAB 3

STRATEGI MEMBANGUN KELUARGA BERKARAKTER YANG BERCIRI KEARIFAN LOKAL

A. Hakikat Keluarga Berkarakter

Keluarga adalah lingkungan terkecil masyarakat yang sangat penting untuk keberhasilan pembinaan anak. Orang tua memiliki anak sebagai amanah Tuhan. Kesehatan fisik dan mental anak sangat bergantung pada tempat mereka tinggal terutama dalam keluarga. Keluarga memberikan pendidikan dasar agama dan budaya serta menjadi komponen dari lingkungan pendidikan mmeberikan dampak besar pada pembentukan karakter anak. Pendidikan karakter pertama dan pembentukan kepribadian dimulai di lingkungan keluarga. Sebagaimana dijelaskan dalam surah An Nahl ayat 78 dalam Al Quran:

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔا ۙ وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Terjemahnya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur (Q.S An Nahl:78).*

Institusi di luar keluarga, termasuk sekolah akan sulit untuk memperbaiki keadaan jika keluarga tidak memberikan pendidikan karakter kepada anak-anaknya. Oleh karena itu, setiap keluarga harus menyadari bahwa pendidikan karakter

BAB 4

STRATEGI MENCIPTAKAN SEKOLAH BERKARAKTER YANG BERCIRI KEARIFAN LOKAL

A. Pendidikan Karakter dalam Kurikulum

Keprihatinan terhadap keadaan masyarakat mendorong para pihak berkepentingan untuk menyelidiki penyebabnya dan menemukan solusinya. Pada akhirnya, semua orang setuju betapa pentingnya menggalakkan pendidikan karakter. Pendidik akhirnya berpendapat bahwa pendidikan moral penting, sedangkan agamawan percaya bahwa pendidikan agama harus diperkuat. Revitalisasi pendidikan Pancasila diusulkan oleh orang-orang di bidang pemerintahan. Dalam hal ini, Kemendikbud telah membentuk Tim Pengembang Pendidikan Karakter untuk merespon berbagai pendapat tersebut. Selain itu, diharapkan bahwa kurikulum 2013 akan mengembangkan individu yang cerdas dan berbudi pekerti.

Pernyataan mengenai sasaran utama pendidikan nasional memberikan arahan bagi perkembangan nilai-nilai karakter dalam masyarakat, karena merupakan struktur tentang capaian kualitas individu yang harus dikembangkan pada setiap tingkatan pendidikan. Pengembangan intelektual bukan satu-satunya indikator kualitas pendidikan untuk membentuk generasi yang cerdas dan berkarakter, pengembangan spiritual dan emosional juga harus dipertimbangkan.

Nilai budaya dan karakter yang ditanamkan oleh kurikulum digunakan siswa untuk berpikir, bersikap dan bertindak dalam proses pertumbuhan mereka sebagai individu, masyarakat dan warga negara. Nilai inilah yang membedakan

BAB 5

STRATEGI MENCIPTAKAN MASYARAKAT BERKARAKTER YANG BERCIRI KEARIFAN LOKAL

A. Hakikat Masyarakat Berkarakter

Masyarakat adalah kelompok orang yang berbeda yang bekerja sama dan mematuhi peraturan yang disepakati bersama. Dalam Islam, bersikap toleran atau tasamuh adalah kunci untuk memperkuat ukhuwah antar sesama. Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahnya: *Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat Rahmat (QS. Al-Hujurat: 10).*

Nilai-nilai yang berpotensi membangun karakter sudah mulai dianggap asing di masyarakat saat ini. Dipercaya bahwa pendidikan karakter dapat membantu masalah kemasyarakatan yang semakin parah akibat asusila, anarkisme dan korupsi di berbagai bidang kehidupan. Karakter tidak datang secara kebetulan, namun dibangun melalui pikiran, perkataan, perbuatan dan kebiasaan. Faktanya, masyarakat saat ini sedang mengalami kemunduran hingga pada gilirannya membawa dampak negatif yang dapat membahayakan kehidupan mereka. Oleh karena itu, keberadaan institusi pendidikan merupakan salah satu cara untuk memperkuat karakter bangsa yang hilang

BAB 6

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM

A. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam

Kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter atau akhlak mulia (akhlak karimah) semakin meningkat di berbagai kalangan, termasuk dalam konteks pendidikan Islam. Pendidikan karakter ini menekankan pembentukan nilai-nilai etika, moralitas, kesabaran, kejujuran, dan sikap empati dalam individu, sejalan dengan ajaran agama Islam. Tanpa akhlak atau karakter yang mulia, kecerdasan intelektual tidak akan berguna. akhlak dan karakter saling berhubungan erat dan melengkapi satu sama lain. Akhlak yang baik menjadi bagian tak terpisahkan dari karakter seseorang. Proses pembangunan karakter atau akhlak mulia membutuhkan pendidikan yang menyeluruh di semua aspek kehidupan.

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk kepribadian, karakter, watak, dan moralitas manusia. Pendidikan karakter serta agama menjadi kunci dalam membentuk karakter yang luhur. Pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam mengurangi perilaku-perilaku negatif seperti kejahatan, amoralitas, korupsi, penyalahgunaan narkoba, dan hal-hal buruk lainnya. Penerapan prinsip-prinsip syari'ah (dalam aspek ibadah dan muamalah) dalam Islam bergantung pada keyakinan yang teguh, seperti fondasi yang solid bagi bangunan, sementara akhlak yang mulia merupakan kesempurnaan yang mengikuti fondasi yang kokoh itu. Jadi, karakter yang mulia cenderung tidak akan muncul pada

BAB 7

PENDIDIKAN KARAKTER MENUJU ERA SOCIETY 5.0

A. Makna Era *Society* 5.0

Konsep *society* 5.0 muncul pada tahun 2019 di Jepang. *Society* 5.0 mencakup solusi untuk masalah sosial melalui integrasi ruang virtual dan fisik serta faktor manufaktur (Skobelev & Borovik, 2017). Andreja percaya bahwa revolusi industri 4.0 dan era *society* 5.0 adalah gerakan nyata menuju kemajuan teknologi dan informasi yang lebih maju, sehingga dunia pendidikan menghadapi tantangan baru. Oleh karena itu, terobosan inovatif diperlukan untuk menghadapi tantangan yang akan muncul pada era *society* 5.0. Diharapkan bahwa era *society* 5.0 yang memunculkan teknologi *big data* yang dihasilkan oleh *Internet of Things* (IoT) dan diubah oleh *Artificial Inteligence* (AI) menjadi hal yang membantu masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup. Teknologi ini diharapkan dapat masuk ke dalam bidang pendidikan tanpa mengubah peran guru dan pendidik memberikan pendidikan moral dan contoh kepada peserta didik mereka.

Masyarakat 5.0 diharapkan akan membawa perubahan signifikan dalam struktur sosial dengan adanya kearifan baru, terutama karena kecerdasan buatan akan mengubah jutaan data dari internet yang terkumpul ke dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan ini membantu memudahkan masyarakat dalam kehidupan. Selain itu, era *society* 5.0 menekankan bahwa pencapaian ekonomi harus diimbangi dengan penyelesaian masalah sosial. Tujuan era *society* 5.0 adalah menyeimbangkan

DAFTAR PUSTAKA

Adzim, A. K. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Anak Berbasis Keluarga Islami Era Society 5.0. *TaLimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 14-23.

Affan, M. H., & Maksum, H. (2015). Mengembangkan Masyarakat Indonesia Berkarakter. *In 1st Annual International Seminar on Education.* Banda Aceh: Faculty of Tarbiyah and Teachers Training of UIN Ar-Raniry Banda Aceh (pp. 159-165).

Al Faruqi, U (2019). Survey Paper: Future Service in Industry 5.0. *Jurnal Sistem Cerdas,* Volume 02, No 01, ISSN: 2622-8254.

Alexander, A. (2019). Raputallang sebagai konsep konseling kontekstual di Masyarakat Toraja. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 235-247.

Al-Krenawi, A., Graham JR., Al-Bedah EA., Kadri HM., dan Schewail MA. (2009). Cross-National Comparison of Middle Eastern University Students: HelpSeeking Behaviors, Attitude Toward Helping Professionals, and Cultural Beliefs about Mental Health Problems. *Community Mental Health Journal* (2009) 45:26-36.

Bayu, Y. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Model Pembelajaran Budaya. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam,* 6(2), 170-190.

Beta, P., Salvia, R., & Herdiana, B. (2020). Etnografi Komunikasi Tata Cara Bertutur Masyarakat Suku Padoe. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra,* 6(1), 527-532.

Budiwibowo, S. (2016). Membangun pendidikan karakter generasi muda melalui budaya kearifan lokal di era global. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 3(01).

Budiyono, B., & Feriandi, Y. A. (2017). Menggali Nilai Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa Sebagai Sumber Pendidikan Karakter. *In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 92-103).

Dalle, M., & Jundi, M. (2021). Sosio-Politik Orang Bugis dan Islamisasi Masyarakat Sulawesi Timur di Zaman Kolonialisasi Belanda. *HEURISTIK: Jurnal Pendidikan Sejarah,* 1(2), 90–106. https://doi.org/https://doi.org/10.31258/hjps.1.2.90-106

Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi ke Empat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Faiz, A., & Soleh, B. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran),* 7(1), 68-77.

Haris, A. H. (2017). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 64-82.

Harnida, H. (2020). Peranan Nilai-nilai Pangadereng Bugis Bone terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Sekolah Menengah Umum di Watampone. *Jurnal Al-Qayyimah,* 3(1), 72-91.

Herlina, V., Yarmi, G., & Yuliati, S. R. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Digital Berbasis Literasi Digital pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Dinamika Bahasa Sekolah Dasar,* 1(1), 1–13. https://journal.pgsdfipunj.com/index.php/bahasa/article/view/117.

Hidayah, Y., Feriandi, Y. A., & Saputro, E. A. V. (2019). Transformasi kearifan lokal jawa dalam pendidikan karakter sekolah dasar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam,* 6(1), 50-61.

Hidayatullah, M. Furqon. (2010). *Guru Sejati: Pengembangan Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 3(2), 155-164.

Kaso, N., Subhan, S., Ilham, D., & Aswar, N. (2021). Penguatan Mitigasi Radikalisme Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal pada Taman Kanak-Kanak di Kota Palopo. *Madaniya*, 2(2), 152-167.

Khulusinniyah, K., & Zamili, M. (2021). Literasi Agama pada Anak Melalui Program Pembiasaan Praktik Ibadah. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 5(2), 133-142.

Kilawati, A. (2019). Pendidikan karakter dalam budaya siri'na pesse mahasiswa PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar,* 3(1).

Kinanti, M. R. S., & Kencana, A. L. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Standarisasi Pendidikan Menuju Era Human Society 5.0. *In Prosiding dan Web Seminar (Webinar)"Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society* (Vol. 5).

Lickona, T. (2012). *Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya (Terjemahan).* Jakarta: Bumi Aksara.

Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character, Mendidik untuk Membentuk. Karakter.* Jakarta: Bumi Aksara.

Mahmud. (2011). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Marsiti, M. (2019). Pendidikan Karakter dalam Upaya Menangkal Radikalisme di SMA Negeri 3 Kota Depok, Jawa Barat *(Doctoral dissertation,* Institut PTIQ Jakarta).

Mentodo, I. L. (2022). *Kearifan Lokal Sebagai Sarana Terhadap Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Masyarakat Toraja: Refleksi Atas Teologi Praksis Kontekstual.*

Michael, A., Pongtiangin, L. N., & Arnoltus, C. (2022). Moderasi Beragama dalam Kearifan Lokal Toraja: Misa'Kada Dipotuo, Pantan Kada Dipomate. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu,* 1(03), 507-514.

Mukhtar, J., Yunus, Y., & Nugroho, I. (2021). Integrasi Kegiatan Masyarakat Budaya Lokal dan Lembaga dalam Pendidikan Toleransi. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian,* 43-57.

Mulyadi, Y., & Nur, M. (2017). Ragam Hias pada Makam di Komplek Mesjid Makam Turikale di Maros Sulawesi Selatan. *Kalpataru,* 26(1), 27. https://doi.org/10.24832/kpt.v26i1.222.

Muslich,Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional,* Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Mustafa, M. S. (2020). Awa Itaba La Awai Assangoatta: Aplikasi Moderasi Beragama dalam Bingkai Kearifan Lokal To Wotu. Al-Qalam, 26(2), 307-318.

Mustafa, M. S. (2021). Moderasi Beragama di Kota Palopo: Analisis Gauk Lao Tengngae dalam Lontara Luwu. *PUSAKA,* 9(2), 145-160.

N. Zuriah. (2015). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Naelasari, D., & Izza, N. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Budi Pekerti Siswa di SMK Nusantara Jombang. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 218-232. https://doi.org/10.54437/ilmuna.v2i2.196.

Nastiti, F. E., & Ni'mal'Abdu, A. R. (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan,* 5(1), 61-66.

Nucci, L. P., & Narvaez, D. (2008). *Handbook of Moral and Character Education*. New York: Routledge.

Pardede, F. P. (2022). Pendidikan Karakter Perguruan Tinggi Islam Berbasis Multikultural. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 353-364.

Pearson, Q. M., & Nicholson, J. I. (2000). Comprehensive character education in the elementary school: Strategies for administrators. *Journal of Humanistic Counseling, Education, & Development*, 38(4), 243-252.

Phillips, C. Thomas. (2000). *Family as the School of Love*. Makalah pada National Conference on Character Building, Jakarta, 25-26 November, 2000.

Prasasti, S. (2020). Konseling Indigenous: Menggali Nilai–Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Bumi dalam Budaya Jawa. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran,* 14(2), 110-123.

Prayogi, R., & Danial, E. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *HUMANIKA,* 23(1), 61. https://doi.org/10.14710/humanika.23.1.61-79

Priyatna, M. (2017). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam,* 5(10).

Qodariyah, S. L. (2017). Akhlak dalam Perspektif Alquran. *Al-Fath,* 11(2), 145-166.

Rahman, A. (2022). Memperkuat Kearifan Lokal di Kalangan Orang Bugis dalam Menangkal Krisis Identitas. *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 383-392.

Ramli, T. (2003). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Aksara.

Ratnawati, R. (2018). Peranan Guru sebagai Model alam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.

Rohimah, R. B., Atqiyya, P. Y., & Maharani, D. (2021). Peran Masyarakat dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Islam. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA* (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel), 7(1).

Rouf, A. (2019). Reaktualisasi dan Kontekstualisasi Kearifan Lokal dengan Manhaj Global: Upaya menjawab problematika dan tantangan pendidikan di era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)* (Vol. 2, No. 1, pp. 42-46).

Rusdi, M., Yanis, M., Ilham, I., Rasyid, A. T., Nurmi, N., & Pratama, A. S. (2023). Kearifan Lokal Tradisi Mappatabe'Masyarakat Bugis Bone pada Generasi Milenial Desa Ujung Tanah Kecamatan Mare Kabupaten bone. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(2).

S. Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter Kontruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pembelajaran Aktif.* (Jakarta: Raja Grafino Persada: 2013), 15.

Sajadi, D. (2019). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 16-34.

Salim, A., Salik, Y., & Wekke, I. S. (2018). Pendidikan Karakter dalam Masyarakat Bugis. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 11(1), 41-62.

Saputra, A. D., Karman, A., & Nawir, M. S. (2021). ININNAWA: Pendidikan Karakter pada Anak dalam Tradisi Suku Bugis di Kampung Kukup Koya Koso Kota Jayapura. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 2(2), 125-140.

Setiardi, D., & Mubarok, H. (2017). Keluarga sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2).

Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-6.

Sidiq, M. A. H., & Fausiyah, R. (2019). Analisis Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Karya Dr. H. Amirullah Syarbini, M. Ag. Bidayatuna *Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah,* 2(1), 79-104.

Soetanto, Hendrawan. (2012). *Pendidikan Karakter*. Malang: Univ. Brawijaya.

Solehat, T. L., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Program Penguatan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2270-2277.

Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).

Suhra, Sarifa. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Budaya Masyarakat Bugis Bone. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam,* (S1), 11(1), 222-241. https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i1.459.

Sukarno, M. (2020, September). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Era Masyarakat 5.0. *In Prosiding Seminar Nasional Milleneial 5.0 Fakultas Psikologi Umby.*

Sultoni, Achmad. (2016). Pendidikan Karakter dan Kemajuan Negara (Studi Perbandingan Lintas Negara). *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*. Volume 1. Nomor 1.

Sumilih, D. A. (2017). Menumbuhkan Karakter Budaya Bugis-Makassar di Kalangan Mahasiswa: Penerapan Strategi dan Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Perkuliahan. *Walasuji: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 8(2), 219-232.

Supiana. (2011). *Mozaik Pemikiran Islam: Bunga Serampai Pemikiran Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ditjen Dikti.

Susanti, R. (2013). Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa. *Al-Ta lim Journal,* 20(3), 480-487.

Suwardani, N. P. (2020). *"Quo Vadis" Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat.*

Suwardin, S. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Keagamaan Masyarakat. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 8(1), 160-178.

Suyitno, I. (2013). Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1). https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1307.

Syafa. (2014). Karakter Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Samarinda: Jurnal Dinamila Ilmu*, Vol. 14 Nomor 1: 82-86.

Syukur, A. (2020). Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat. *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat,* 3(2), 1-22.

Thambu, N., Prayitno, H., & Zakaria, G. (2021). Incorporating Active Learning into Moral Education to Develop Multiple Intelligences: A Qualitative Approach. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(1), 17-29.

Tosangin, M. (2022). Pendidikan Karakter Yang Bersumber Dari Kearifan Lokal Khususnya Upacara Rambu Solo'masyarakat Toraja Berdasarkan Praktek Model Sintesis.

Umro, J. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 5(1), 79-95.

Wahyuni, D. E., & Hasanah, S. A. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pembentuk Karakter Bangsa. *FKIP e-Proceeding*, 19-24.

Wisman, Y., & Cukei, C. (2020). *Strategi dan Model Pendekatan Pendidikan Karakter.* Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang, 11(2), 264-269.

Wulandari, C. I. (2021). Peran Dosen dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah di STISDA Lampung Tengah. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 1(2), 23-34

Wuryandani, W. (2010). Peranan Keluarga dalam Menanamkan Nilai Moral pada Anak Usia Dini. *Diklus,* 14(1).

Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi,* 10(2).

Yuniati, E., & Rondo, M. (2021). Membangun Kemitraan Sekolah dan Keluarga dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi.

Yunita, Y., & Mujib, A. (2021). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 78-90.

Yunus, Y. (2020). Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Periode Tomanurung. *Mimbar Agama Budaya,* 37(2), 29-42.

Yunus, Y. (2020). Sosial-Budaya: Harmonisasi Agama dan Budaya dalam Pendidikan Toleransi. *Kalam: Jurnal Agama dan Sosial Humaniora*, 8(2), 1-26

Yunus, Y., & Mukhoyyaroh, M. (2021). Kedatuan Luwu: Nilai-Nilai To Accana Luwu. *Muqoddima Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 2(1), 47-62.

Zahara, R., & Setiawati, N. A. (2023). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Era Revolusi 4.0. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar),* 1(2), 13-22.

Zahrawati, Fawziah, and Nahiyah Jaidi Faraz. 2017. "Pengaruh Kultur Sekolah, Konsep Diri, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2): 131–41.

TENTANG PENULIS

Dr. Nurdin K, M.Pd.

Penulis bernama lengkap Dr. Nurdin K, M.Pd. Lahir di Luwu, Sulawesi Selatan pada Desember 1968. Pada tahun 1991, penulis menempuh jenjang S1 Fakultas Ushuluddin jurusan Filsafat di IAIN Alauddin. Tahun 2004, meraih gelar magister (S2) di Universitas Negeri Makassar jurusan IPS (Pendidikan Kewarganegaraan). Penulis kemudian meraih gelar doktor (S3) pada tahun 2019 di UIN Alauddin (Makassar) jurusan Dirasat Islamiyah (Pendidikan dan Keguruan). Hingga sekarang, penulis bekerja sebagai dosen di lingkup Institut Agama Islam Negeri Palopo, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo selama dua periode yaitu mulai 2014 hingga 2023 dan saat ini menjabat sebagai ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Palopo. Beberapa karya yang telah ditulis salah satunya adalah buku Filsafat Ilmu (2020).

Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd.

Penulis bernama lengkap Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd. Lahir di Soppeng, Sulawesi Selatan pada Februari 1994. Memulai pendidikan dari jenjang sekolah dasar hingga menengah atas di Kabupaten Soppeng. Pada tahun 2012, penulis menempuh pendidikan S1 pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Makassar dan lulus pada tahun 2016. Kemudian, tahun 2017 melanjutkan pendidikan S2 di kampus yang sama yaitu Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar pada Program Studi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Dasar dan lulus di tahun 2019. Mulai tahun 2020 hingga sekarang, penulis bekerja sebagai dosen di lingkup Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, Sulawesi Selatan. Penulis beberapa kali

bergabung dalam penulisan buku antologi, diantaranya Antologi Puisi "Jerit Bangkit" (2020) dan Antologi Puisi "Mengadu Kasih di Atas Sajadah" (2022). Adapun buku non fiksi yaitu *Book Chapter* Manajemen Kurikulum diterbitkan pada tahun 2023.